BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Nilai Buku, *Earning Per Share* dan *Return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. Dengan ruang lingkup penelitian tentang pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang *Food and Beverages* melingkupi beberapa sektor produsen makanan dan minuman bermacam-macam yang berada di Indonesia. Dalam dua dekade terakhir Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan. Mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis. Beroperasi sejak awal tahun 1980 an PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990. Yang dimulai kegiatan usaha di bidang makan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. setelah itu pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Serta

mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya pada tahun 1995, memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Borgasari. Pada tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

Pada tahun 2005 PT Indofood Sukses Makmur memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Sampai pada tahun 2007, mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd.,di Bursa Efek Singapura ("SGX"). Grup Agribisnis tersebut memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI. Pada tahun 2008 grup Agribisnis tersebut memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah. Grup Consumer Branded Products ("CBP") memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP,PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI. Lalu di tahun 2011 mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

Pada tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minum. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Acucar e Alcool Participacoes ("CMAA") dan Roxas Holdings Inc. ("Roxas"). Dan di tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumnya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan ("AMDK") melalui akuisisi asset AMDK termasuk merek

Club. Sampai tahun 2018 Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta melaksanakan ekspansi pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper.

Sampai saat ini PT Indofood Sukses Makmur bergerak diberbagai sektor produksi produk konsumen ternama yang sering kita jumpai di pasaran seperti produk Mie Instant, pasta, minuman ringan, makanan ringan, penyedap rasa makanan, produk susu dan lain sebagainya, untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang mudah didapatkan dipasaran.

3.1.2 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi Perusahaan

- Perusahaan *Total Food Solutions*

Misi Perusahaan

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

Nilai Perusahaan

- "Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama – sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan."

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Tabel 3. 1. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny S. Santoso
	Robert Charles Nicholson
	Christopher H. Young
	Joseph H. P. Ng
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang
	Tjhie The Fie (Thomas Tjhie)
	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
	Axton Salim
	Joedianto Soejonopoetro
	Hendra Widjaja
	Sulianto Pratama

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:20), metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian verifikatif adalah sebagai syarat yang dibutuhkan untuk menjelaskan hubungan kausalitas dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel depeden. Dalam penelitian ini metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2021.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2017:97) Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel terikat adalah *Return* Saham (Y). *Return* Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham yang telah dilakukan oleh investor. *Return* Saham pada penelitian ini dilihat dari *Return* total yaitu *capital gain/loss* ditambah dengan dividen (*yield)* pada laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.

2. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2017:96) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Bahkan variabel independen merupakan variabel yang keberadaanya menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas ialah Nilai Buku (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2).

Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Definisi operasional**	**Indikator**	**Satuan**	**Skala**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
Nilai Buku (X_1)	Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku per saham perusahaan menunjukan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar	- Total ekuitas - Jumlah saham yang beredar	Rupiah	Rasio

	saham. Nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan saham yang beredar.			
EPS (X_2)	rasio yang menunjukan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. EPS diperoleh dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar.	- Laba bersih setelah pajak - Jumlah saham yang beredar	Rupiah	Rasio
Return Saham (Y)	Hasil keuntungan yang telah terealisasi berupa capital gain/loss dan dividen (yield) dalam investasi saham pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\mathbf{P}_t - \mathbf{P}_{t-1}}{\boldsymbol{P}_{t-1}}$ + Yield	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan lainnya yang ada relevasinya dengan penelitian (Sugiyono, 2017:213).

Berdasarkan sifatnya, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2017: 10). Sifat data ini ialah data deret waktu (*time series)*, yaitu data yang

dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama (Sugiyono, 2017:10)

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2012-2021 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.IDX.co.id dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu, pengumpulan data dengan studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji artikel,jurnal, dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42) model penelitian merupakan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, jenis data dan jumlah hipotesi, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Dalam Penelitian ini Penulis mengambil judul mengenai "Pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham". Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu Nilai Buku (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) maupun variabel terikat yaitu *Return* Saham (Y) adalah sebagai berikut:

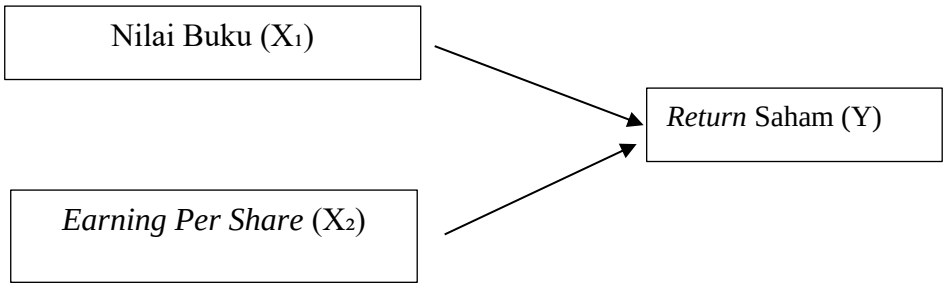

Gambar 3. 1. Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, dimana terdapat dua variabel independen yaitu Nilai Buku (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) dan terdapat satu variabel dependen yaitu *Return* saham (Y).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik Analisis Regresi Berganda. Regresi ganda merupakan regresi yang menghubungkan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dapat digunakan bila ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel dependen bila kedua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan dalam penelitian ini guna memberikan gambaran tentang ketiga variabel baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun deskripsi. Serta perlu dilakukannya perhitungan pada rasio-rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tersebut diantaranya:

a. Analisis Perkembangan Nilai Buku

Untuk menghitung Nilai Buku pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digunakan rumus

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(Gusti Ayu & Diota Prameswari,2018:54)

b. Analisis Perkembangan *Earning Per Share*

Untuk menghitung EPS pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digunakan rumus

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(Farah Margaretha,2011:27)

c. Analisis *Return* Saham

Untuk menghitung return saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digunakan rumus

$$\textit{Return}\ \text{Saham} = \frac{\mathbf{P}_t - \mathbf{P}_{t-1}}{\boldsymbol{P}_{t-1}} + \text{Yield}$$

(Jogiyanto, 2016:265)

3.4.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini dapat digunakan bila sampel diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono,

2017:228). Analisis inferensial dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai buku dan *earning per share* terhadap *return* saham dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebelum melakukan regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian karakteristik data dengan alat analisis yang digunakan.

3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi berganda yang digunakan. Menurut Gujarati (2012:97), uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian ialah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksirannya koefisien regresinya efisien. Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi ekonometrika yang melandasinya.

Persamaan regresi linier berganda harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk mendapatkan hasil BLUE, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji liniearitas di bawah ini:

1. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas digunakan untuk menguji dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, apakah berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji statistik *kolmogrov-*

smirnov. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada alpha 5% maka data tidak memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada alpha 5% maka data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t (sekarang) atau kesalahan penganggu pada t-1 (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan regresi tersebut tidak layak dipakai prediksi. Untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi menggunakan uji Run Test. Dengan ketentuan, jika nlai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:142) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residualnya tetap maka terjadi homoskedastisitas dan jika varian residualnya berubah maka terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan Linear atau tidak (Syofian,2015: 178). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier. Uji linearitas dalam penelitian ini mengunakan uji Ramsey yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung > F tabel, maka model regresi dinyatakan linear. Sedangkan, jika nilai F hitung < F tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

3.4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Syofian (2015:405), analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y= *Return* Saham

a = nilai kostanta

b_i = koefisien regresi

X_1 = Nilai Buku

X_2 = Earning Per Share

e = standar eror

3.4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Syofian (2015:338) Koefisien determinasi menunjukan kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan kata lain nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi dapat dipeloreh dari rumus berikut:

Koefisien Determinasi : R^2 x 100%

Dengan kriteria:

1. R^2 = 1, Berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.
2. R^2 = 0, Berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.2.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional
   - Secara Simultan

     Ho: $b_1 = b_2 = 0$ Nilai Buku dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

     Ha: $b_1 \neq b_2 \neq 0$ Nilai Buku dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

   - Secara Parsial

     Ho_1: $b_1 = 0$ Nilai Buku secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

     Ha_1: $b_1 \neq 0$ Nilai Buku secara pasial berpengaruh terhadap

Return Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ho_2: $b_1 = 0$ EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ha_2: $b_2 \neq 0$ EPS secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

2. Penetapan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi yang digunakan adalah ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

   - Uji signifikansi secara simultan menggunakan uji F

     Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

   - Uji signifikansi secara parsial menggunakan Uji t

     Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas (independen) secara individu terhadap variabel terikat (dependen).

4. Kaidah Keputusan

   - Secara Simultan

- Jika signifikansi F < ($\alpha = 0,05$), maka H_o ditolak, H_a diterima.
- Jika signifikansi F ≥ ($\alpha = 0,05$), maka H_o diterima, H_a ditolak

- Secara Parsial
  - Jika signifikansi t < ($\alpha = 0,05$), maka H_o ditolak, H_a diterima
  - Jika signifikansi t ≥ ($\alpha = 0,05$), maka H_o diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.